

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA YANG DEMOKRATIS  
 TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS III DI  
 UPTD SD NEGERI 121248 PEMATANG SIANTAR**

**FRISKA KRISTINA SIMANJUNTAK<sup>1</sup>, ASISTER FERNANDO SIAGIAN<sup>2</sup>,  
 OSCO PARMONANGAN SIJABAT<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar  
 email: friskasimanjuntak288@gmail.com<sup>1</sup>, asistersiagian@uhn.ac.id<sup>2</sup>, osco.sijabat@uhnp.ac.id<sup>3</sup>

**INFO ARTIKEL**

**Riwayat Artikel :**

Diterima: 16-10-2023

Disetujui: 19-10-2023

**Kata Kunci :**

Pola Asuh Orangtua, Demokratis, Keterampilan Membaca.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menegetahui pengaruh pola asuh orang tua yang demokratis terhadap keterampilan membaca siswa kelas III di UPTD SD Negeri 121248 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu s eluruh siswa kelas III yang berjumlah 30 orang dan 30 orang tua siswa. Serta sampel berasal dari seluruh jumlah populasi sebanyak 30 siswa dan 30 orang tua siswa. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan rumus statistik statistik deskriptif, dan regresi linier sederhana dengan memperhatikan nilai koefisien determinasi dan hasil uji-t. Berdasarkan analisis tersebut, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua yang demokratis terhadap keterampilan membaca siswa kelas III di UPTD SD Negeri 121248 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024.

**ARTICLE INFO**

**Article History :**

Received : 16-10-2023

Accepted : 19-10-2023

**Keywords:**

Parenting style, Democratic, Reading skills.

**ABSTRACT**

*This research aims to determine the influence of democratic parenting styles on the reading skills of class III students at UPTD SD Negeri 121248 Pematang Siantar for the 2023/2024 academic year. In this research, researchers used quantitative research methods. The population in this study was all 30 class III students and 30 parents. And the samples came from the entire population of 30 students and 30 parents. Data collection uses research instruments, data analysis is quantitative statistical, with the aim of testing predetermined hypotheses. The data collection technique uses a questionnaire. Data analysis uses descriptive statistical formulas and simple linear regression by paying*

*attention to the coefficient of determination and t-test results. Based on this analysis, it was concluded that there was a significant influence between democratic parenting styles on the reading skills of class III students at UPTD SD Negeri 121248 Pematang Siantar for the 2023/2024 academic year.*

## PENDAHULUAN

Keluarga merupakan lingkungan sekaligus sarana pendidikan non formal yang paling dekat dengan anak serta waktu yang lebih banyak dihabiskan anak adalah bersama keluarga (Susilo, 2014). Agar mengetahui sejauh mana perkembangan yang terjadi pada anak. Sebagai orang tua hendaknya, memberikan pengarahan dan pembelajaran kepada anak sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang berlaku ditengah perkembangan zaman. Beberapa orang tua yang masih memberikan pengajaran ataupun pola asuh yang kurang tepat kepada anak. Pola asuh orang tua merupakan sikap orang tua dalam berinteraksi dengan anak-anaknya selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Sikap tersebut merupakan cara orang tua dalam memberikan aturan-aturan, reward, punishment dan cara orang tua memberikan tanggapan maupun perhatian (Hidayati, 2017). Terdapat 3 jenis Pola asuh yaitu: Pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, pola asuh permisif yang masing masing pola asuh tersebut memiliki dampak yang berbeda pada perkembangan anak itu sendiri. Pola asuh otoriter merupakan cara mendidik anak dengan menggunakan kepemimpinan otoriter, yaitu pemimpin menentukan semua kebijakan, langkah dan tugas yang harus dijalankan. Pola Permisif adalah membiarkan anak bertindak sesuai dengan keinginannya, orang tua tidak memberikan hukuman dan pengendalian. Yang terakhir adalah pola asuh demokratis orang tua dengan pola asuh ini selalu berusaha untuk mendukung, responsif, mendengarkan sudut pandang anak dan menciptakan rasa kesadaran pada anak dengan menjelaskan setiap aturan secara bijak. Siswa sekolah dasar yang masih sangat memerlukan peran keluarga ataupun orang tua dalam pembentukan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Salah satunya adalah kemampuan membaca. Kemampuan membaca sudah sepatutnya dibenahi oleh orang tua bagi anak khususnya yang masih duduk dibangku sekolah dasar. Menguasai keterampilan membaca maka akan mempermudah seseorang dalam menunjang kemampuan memahami pelajaran dan meningkatkan hasil belajar. Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan (Dalman, 2013). Salah satu jenis kegiatan membaca yang dikenal sebagai membaca pemahaman (*Reading For Understanding*) adalah membaca dengan tujuan untuk memahami isi pesan yang ditemukan dalam bacaan. Jenis membaca ini lebih menekankan pada penguasaan isi daripada kecepatan, cepat atau lambatnya membaca Akhadiyah (1933:37). Sejak tahun 2000 hingga 2018, Indonesia terlibat dalam 7 putaran survei PISA (*Programme for International Student Assessment*). Ditahun 2018, skor rata-rata PISA menurun pada tiga bidang kompetensi, dengan membaca yang mengalami penurunan terbesar. Siswa Indonesia berada diposisi 74 dalam hal kemampuan membaca, dengan skor 371. Dalam hal ini diperlukannya perbaikan proses belajar. Salah satunya dengan penerapan pola asuh yang tepat sesuai kebutuhan anak. Dengan menerapkan jenis pola asuh yang tepat maka diharapkan akan dapat mempengaruhi kemampuan membaca.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan probability sampling yaitu seluruh siswa kelas III berjumlah sebanyak 30 siswa ( laki-laki 13, 17 perempuan) dan 30 orang tua siswa kelas III. Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah dengan dokumentasi dan angket atau kuisioner yang akan disebarakan kepada siswa dan orang tua siswa. Data hasil kuisioner tersebut akan di analisis regresi linier sederhana diolah dengan menggunakan SPSS 24.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

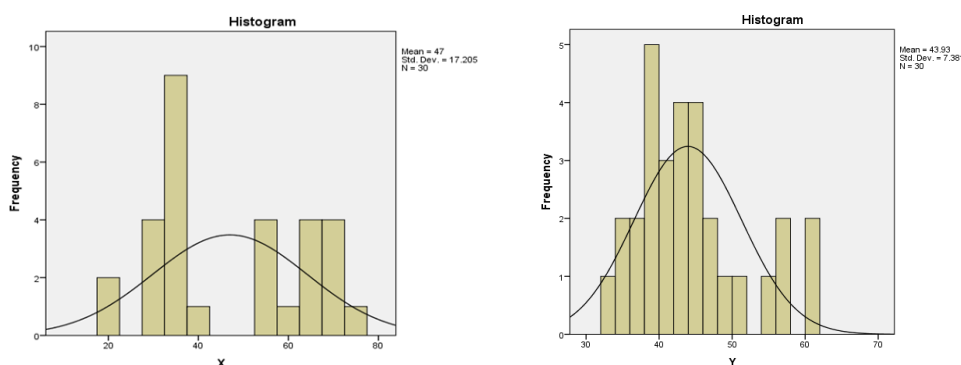
Dari hasil uji validitas instrumen angket pola asuh orang tua yang demokratis dengan jumlah pernyataan yang valid berjumlah 20 pernyataan dan nilai validitas sebesar 3,5 (Dosen validator 1) 3,5 (Dosen validator 2). Sedangkan hasil uji validitas instrumen angket keterampilan membaca siswa dengan jumlah pernyataan yang valid berjumlah 20 pernyataan dan nilai validitas sebesar 3,7 (Dosen validator 1) 3,7 (Dosen validator 2). Angket keterampilan membaca siswa yang telah lulus uji validitas, dijadikan instrumen penelitian untuk uji hipotesis yang disebarkan pada sampel penelitian. Uji statistik deskriptif dilakukan bertujuan untuk mengetahui gambaran-gambaran secara umum dari data yang telah terkumpul seperti nilai tertinggi (max), nilai terendah (min), nilai rata-rata (mean) dan standar masing-masing dari setiap variabel dan memberikan gambaran tentang penelitian berupa interaksi antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil analisis deskriptif dari penelitian ini dapat ditemukan di tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Hasil uji statistik deskriptif**

| Descriptive Statistics         |    |     |     |       |                |
|--------------------------------|----|-----|-----|-------|----------------|
|                                | N  | Min | Max | Mean  | Std. Deviation |
| pola asuh orang tua demokratis | 30 | 20  | 75  | 47.00 | 17.205         |
| keterampilan membaca           | 30 | 33  | 60  | 43.93 | 7.381          |
| Valid N (listwise)             | 30 |     |     |       |                |

(Sumber : Data diolah SPSS)

Berdasarkan tabel hasil analisis statistik deskriptif di atas, yang diolah menggunakan SPSS maka variabel pola asuh orang tua (X) memperoleh nilai maksimum sebesar 75 dan nilai minimum sebesar 20 serta nilai tengah (mean) sebesar 47,00 dan variabel keterampilan membaca (Y) memperoleh 60 nilai maksimum dan 33 nilai minimum serta 43,93 nilai tengah (mean).



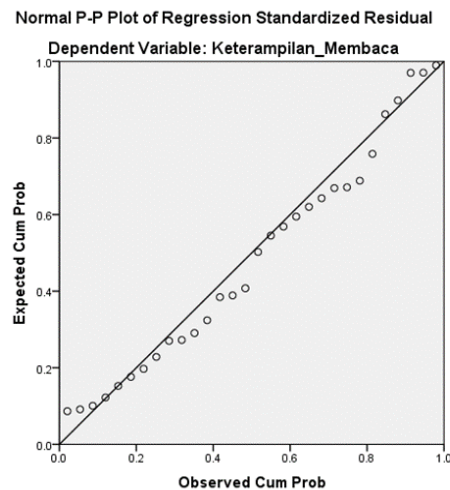
**Gambar 1. Histogram Pola asuh Orang Tua Demokratis dan Keterampilan Membaca**

**Tabel 2. Hasil uji normalitas kolmogorov-Smirnov**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                         |            |
|------------------------------------|-------------------------|------------|
|                                    | Unstandardized Residual |            |
| N                                  |                         | 29         |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean                    | .0000000   |
|                                    | Std. Deviation          | 5.43685114 |
| Most Extreme Differences           | Absolute                | .104       |
|                                    | Positive                | .104       |

|  |          |                     |
|--|----------|---------------------|
|  | Negative | -.062               |
| Test Statistic                                     |          | .104                |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                             |          | .200 <sup>c,d</sup> |
| a. Test distribution is Normal.                    |          |                     |
| b. Calculated from data.                           |          |                     |
| c. Lilliefors Significance Correction.             |          |                     |
| d. This is a lower bound of the true significance. |          |                     |

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti dalam uji kolmogorov-smirnov diperoleh nilai 0,200. Dengan ketentuan jika nilai signifikan Kolmogorov-Smirnov lebih dari 0,05, residual berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilainya di bawah 0,05, residual berdistribusi tidak normal. Dimana hasil yang diperoleh adalah  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa metode regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 3. Kurva P-plot Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil uji Determinasi

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .643 <sup>a</sup> | .414     | .393              | 5.751                      |

a. Predictors: (Constant), X (pola asuh orang tua demokratis)

(Sumber : Data diolah SPSS)

Berdasarkan analisis data yang dilakukan penulis menggunakan SPSS versi 24 dalam table di atas dapat dilihat nilai R square (koefisien determinasi) adalah sebesar  $0,414 \times 100 \% = 41,4 \%$ . Dari nilai tersebut dapat disimpulkan adanya hubungan yang cukup antar kedua variabel dimana variabel X (pola asuh orang tua demokratis) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 41,4 % terhadap variabel Y (keterampilan membaca) dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari penelitian ini.

**Tabel 6. Hasil uji Signifikansi**

| ANOVA <sup>a</sup>   |            |                |    |             |        |                   |
|--|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model  |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1  | Regression | 653.793        | 1  | 653.793     | 19.768 | .000 <sup>b</sup> |
|  | Residual   | 926.073        | 28 | 33.074      |        |                   |
|  | Total      | 1579.867       | 29 |             |        |                   |
| a. Dependent Variable: Y (keterampilan membaca)                |            |                |    |             |        |                   |
| b. Predictors: (Constant), X ( pola asuh orang tua demokratis) |            |                |    |             |        |                   |

(Sumber : Data diolah SPSS)

Jika dilihat dari taraf signifikansi yang terdapat dalam tabel anova diatas yaitu sebesar  $0,00 < 0,05$  yang berarti nilai tersebut signifikan dikarenakan  $< 0,05$ . Sedangkan dilihat dari nilai f-hitung yaitu sebesar 109.8161 lebih besar dari f-tabel sebesar 3,35 yang diperoleh dengan rumus  $(df (N1) k-1)$  dan  $(df (N2) k-1)$  hal ini berarti bahwa secara simultan variabel pola asuh orang tua demokratis berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keterampilan membaca.

**Tabel 7. Hasil uji koefisien**

| Coefficients <sup>a</sup>                        |            |                             |            |                           |       |      |
|--|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model  |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|  |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1  | (Constant) | 30.962                      | 3.101      |                           | 9.986 | .000 |
|  | X          | .276                        | .062       | .643                      | 4.446 | .000 |
| a. Dependent Variable: Y ( keterampilan membaca) |            |                             |            |                           |       |      |

(Sumber : Data diolah SPSS)

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang relevan atau penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bunga Khoiru dita pada tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Demokratis terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri Pejaten Timur 01” Penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik di kelas 1. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Shinta Husnul Hamidyah Arba & Ratna Nila Puspitasari pada tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kebiasaan Anak Membaca TK Muslimat NU 001 Ponogoro Kelompok B” Penelitian tersebut menyatakan bahwa Terdapat pengaruh variabel pola asuh (X) terhadap variabel kebiasaan membaca (Y) pada kelompok B di TK Muslimat NU 001 Ponogoro”. Serta penelitian yang dilakukan oleh M.Fahmi Iskandar pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Demokratis Terhadap Kemampuan Membaca Kelas 1 SD N 2 Cisaat yang menyatakan bahwa pola asuh demokratis berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca siswa. Sejalan dengan hasil penelitian pennulis yaitu “Pengaruh pola asuh orang tua yang demokratis terhadap keterampilan membaca siswa kelas III di SD Negeri 121248 Pematang Siantar” dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan uji normalitas memperoleh nilai sebesar  $0,200 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa metode regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas. Uji determinasi memperoleh hasil sebesar  $0,414 \times 100 \% = 41,4 \%$  . Dari nilai tersebut dapat disimpulkan adanya hubungan yang cukup antar kedua variabel dimana variabel X (pola asuh orang tua demokratis) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 41,4 % terhadap variabel Y (keterampilan membaca) dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari penelitian ini. Uji signifikansi memperoleh hasil sebesar  $0,00 < 0,05$  yang berarti nilai tersebut signifikan dikarenakan  $< 0,05$ . Dengan nilai f-hitung yaitu sebesar 109.8161 lebih besar dari f-tabel sebesar 3,35 berarti bahwa secara simultan variabel pola asuh orang tua demokratis berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keterampilan membaca. Uji koefisien memperoleh nilai t adalah = 9,986 nilai t-tabel sebesar 1,703 dimana t-hitung  $>$  dari t-tabel, maka hipotesis

menyatakan bahwa variabel pola asuh orang tua yang demokratis berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan membaca siswa kelas III di UPTD SD Negeri 121248 Pematang Siantar (Ho ditolak dan Ha diterima).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah diteliti oleh peneliti tentang pengaruh pola asuh orang tua yang demokratis terhadap keterampilan membaca siswa kelas III SD Negeri 121248 Pematang Siantar dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua yang demokratis berpengaruh sebesar 0,41 atau 41% yang berarti ada pengaruh antar kedua variabel namun tidak begitu tinggi. Sedangkan pengaruh pola asuh orang tua yang demokratis terhadap keterampilan membaca juga dapat dilihat dari nilai uji t dan signifikansi yang telah dilakukan dalam aplikasi spss versi 24 yaitu  $t_{hitung}(9,98) >$  dari  $t_{tabel}(1,703)$  dan nilai  $sig\ 0,00 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua yang demokratis memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keterampilan membaca siswa (Ha diterima dan Ho ditolak).

## REFERENSI

- Adnan, Mohammad. 2018. "Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Akhlak Anak Dalam Pendidikan Islam." *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman*. Vol 4 (1): hal. 66-81.
- Arba, Sinta Husnul Hamadiyah, dkk . 2022. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kebiasaan Membaca Anak Kelompok B." *Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 3(2): hal. 210-228.
- Dalman, 2013. "*Keterampilan Membaca*." Jakarta: rajawali Pers.
- Dhuriyani, Firda, dkk . 2022. "Analisis Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Karakter Anak Di Desa Sedayulawas." *Jurnal Civic Hukum* Vol 7 (1).
- Elvera, Yesita Astarina. 2021. "Metodologi Penelitian." Penerbit Andi.
- Fitri, N. L. 2021 . Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun. *Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, Vol. 5(2): hal.122-132.
- Iskandar, M. Fahmi. 2021. "Pengaruh Pola Asuh Demokratis Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelas 1 SD Negeri 2 Cisaat Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 5 (1): hal. 1878-1881.
- Julayada, Rizqa. 2017. "*Pengaruh Pola Asuh Demokratis Dan Bimbingan Konseling Islam Terhadap Kemandirian Belajar Anak Di Panti Asuhan Darussalamah Desa Jurang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus*." Diss. STAIN Kudus.
- Larasati, Rizki. 2020. "Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Dengan Toleransi." *Basic Education* Vol. 9 (1): hal. 71-84.
- Masni, Harbeng. 2017. "Peran pola asuh demokratis orangtua terhadap pengembangan potensi diri dan kreativitas siswa." *Jurnal Ilmiah Dikdaya* Vol. 6 (1): hal.58-74.
- Putro, Ahmad Agung Yuwono. 2014. "*Inovasi Pembelajaran Membaca Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar melalui Metode Gestalt*." Prodi PGSD Universitas PGRI Yogyakarta.
- Safitri, Sari Meilani , dkk . 2023 . Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di TK ABA IV Kota Jambi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, Vol. 3(2): hal. 11534-11547.
- Sembiring, Anta & Alfredo. 2020. "Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Sikap Tanggung Jawab Anak di TK Baiturrahmah Kota Jambi." *jurnal pengaruh pola asuh demokratis orang tua terhadap sikap tanggung jawab anak di tk baiturrahmah kota jambi*.
- Soaputty, Lorensia S., dkk . "Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini Di Era Digital."
- Subagia, I. Nyoman. 2021. "*Pola asuh orang tua: Faktor, implikasi terhadap perkembangan karakter anak*." Nilacakra,.

- Tanjung, Rahman, Amir Supandi, and Nazma Nurhaolah. 2019. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Cerita Pendek Dengan Menggunakan Metode Talking Stick Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Tahsinia* Vol. 1 (1): hal.82-91.
- Tridonanto, Al. 2014. "Mengembangkan pola asuh demokratis." Elex Media Komputindo.
- Utami, B. K. 2022. Pengaruh pola asuh demokratis terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik di SD Negeri Pejaten Timur 01. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, Vol. 8 (2): hal.08-219.
- Zahroh, Rifatus Sholikhah. 2022. "Implementasi Pola Asuh Orang Tua Demokratis Dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini." *Prosiding Lokakarya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo* Vol. 1: hal.63